

PERAN GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

Azhari^{1*}, Siti Sami'ani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala desa dalam melaksanakan sistem pemerintahannya untuk mewujudkan kemandirian desa. Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui secara mendalam tentang peran gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa yang diterapkan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah gaya kepemimpinan partisipatif yang mengarah pada peningkatan ekonomi masyarakat secara mandiri, selain itu, kepala desa dan aparat desa sangat mendukung masyarakat dan kegiatan ekonomi masyarakat. Faktor penghambat penerapan gaya kepemimpinan kepala desa yang diterapkan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat adalah kurangnya dukungan masyarakat secara menyeluruh, hal ini perlu disadari bahwa tidak semua kebijakan dapat diterima masyarakat secara menyeluruh atau ada sebagian masyarakat yang masih kurang mendukung kebijakan kepala desa.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kemandirian Ekonomi

Article history:

Received: 1 Mei 2023

Revised: 11 Juni 2023

Accepted: 30 Juli 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.33366/ref.v10i2.4648>

E-mail corresponding author :
azhariia52@gmail.com

PENERBIT:

UNITRI PRESS

Jl. Telagawarna, Tlogomas-

Malang, 65144, Telp/Fax:

0341-565500

PENDAHULUAN

Desa merupakan salah satu bagian dari unit organisasi pemerintahan daerah yang secara langsung berkaitan dengan masyarakat hukum dengan batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat.

Dalam konteks Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa desa bukan lagi *local state government* melainkan desa sebagai pemerintahan masyarakat, yakni *hybrid* antara *self governing community* dan *local self government* (Ra'is, 2018). Itu berarti terdapat fungsi fundamental yang mesti diemban oleh Kepala Desa sebagai pemimpin masyarakat di desa, yakni melaksanakan kewenangan desa yang diberikan oleh pemerintahan supra desa dan kewenangan asli dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa (Tokan & Gai, 2020).

Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam prinsip desentralisasi dan otonomi daerah, dapat dilihat dari meningkatnya kesejahteraan masyarakat (Roza & Arliman, 2017). Kepala Desa berperan dalam mengimplementasikan pemerintahan desa sesuai yang diatur oleh undang-undang tentang pemerintahan desa yang memiliki kewajiban dan wewenang dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa dengan tujuan untuk mensejahterakan desa dan menekankan angka kemiskinan (Puspa & Prasetyo, 2020). Salah satunya dengan menggunakan sistem kemandirian untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Peran Kepala Desa sebagai orang pemimpin terdepan pemerintahan desa untuk menggerakkan masyarakat dalam pertisipasinya terhadap pembangunan desa (Nilawati, 2022). Kepala Desa mampu menggerakkan dan mengarahkan kemampuan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dalam pembangunan desa setempat (Apriyani et al, 2022). Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro terlihat adanya partisipasi masyarakat masih tergolong kurang, hal ini disebabkan karena kurangnya pembinaan dan motivasi kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat seperti halnya himbauan kerja bakti pembangunan jalan. Pembangunan Desa diarahkan pada kewajiban antara pemerintah dan masyarakat karena pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup.

Masyarakat perlu diberikan kesempatan untuk turut serta mengambil bagian dalam penyelesaian suatu perencanaan pembangunan, terutama dalam menentukan proyek yang lebih diprioritaskan agar supaya pembangunan benar-bener dilaksanakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat (Sitorus, 2019). Karena pada dasarnya masyarakat yang tumbuh dari bawah merupakan inisiatif dan kreasi atas kesadaran dan tanggung jawab dari masyarakat.

Gaya kepemimpinan Kepala Desa dapat menentukan kesuksesan kinerja atau pelaksanaan tanggung jawab aparatur desa (Oemar et al, 2019). Dalam sistem pemerintahan desa terdapat kepemimpinan yang otoritatif, kepemimpinan ini menitikberatkan pada gaya kepemimpinan yang instruktif yang mana kepala desa melakukan kontrol pemerintahan dengan menempatkan dirinya lebih tinggi dan cenderung otoriter terhadap bawahannya, kepemimpinan ini dirasa kurang cocok di Negeri Indonesia. Maka dari itu perlu adanya untuk memastikan kinerja dan tanggung jawab aparatur desa berjalan maksimal namu, dibutuhkannya gaya kepemimpinan yang lain untuk menggantikan tipe gaya kepemimpinan tersebut (Wahyuni, 2019).

Peran gaya kepemimpinan tersebut perlu adanya untuk mengati gaya kepemimpinan partisipatif yang dilaksanakan aparatur Desa. Gaya kepemimpinan partisipatif menitikberatkan pada aspek persamaan kekuatan dan pemecahan masalah, hal ini berkaitan erat dengan penggunaan berbagai macam prosedur pengambilan keputusan yang memberikan kepada masyarakat suatu pengaruh keputusan-keputusan pemerintah dalam mewujudkan kemandirian ekonomi tersebut (Najirah, 2021).

Kemandirian ekonomi masyarakat suatu desa perlu dilakukan upaya peningkatan, karena hal ini sangat berhubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dan terjamin (Habib, 2021). Alasan tersebut mewajibkan bagi pemerintah desa untuk melakukan strategi pengembangan dan pembangunan yang nantinya akan berdampak pada minat masyarakat menuju kemandirian ekonomi masyarakat desa. Salah satu aspek yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dilakukan dengan adanya pembangunan sector usaha. Dengan membangun beberapa sektor usaha tersebut, dapat mencapai tujuannya untuk memandirikan sektor ekonominya. Dengan demikian, kemandirian ekonomi berarti memiliki kemampuan ekonomi yang produktif. Individu dapat melakukan kegiatan ekonomi untuk mencari tambahan pemasukan bagi dirinya sendiri atau keluarga (Mustaan, 2020). Hal ini dimaksudkan agar individu dapat memiliki keterampilan hidup guna menolong dirinya sendiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada orang lain.

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dengan alasan bahwa melihat pembangunan desa tersebut sangat pesat dan untuk mengetahui kepemimpinan kepala desa yang ada di desa tersebut. Selain itu secara umum pembangunan Kabupaten Bojonegoro juga mengalami peningkatan yang sangat pesat sehingga akan memberikan tuntutan dan dorongan bagi pemerintah desa untuk melakukan keseimbangan melalui pembangunan kemandirian ekonomi masyarakat. Namun melihat perkembangannya berdasarkan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa masih ada permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam ikut serta untuk berkontribusi dalam menciptakan kemandirian ekonomi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara langsung kepada informan mengenai peran gaya kepemimpinan kepala desa dalam mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung, sedangkan data skunder dalam penelitian ini adalah beberapa dokumen atau hasil dokumentasi pemerintah desa terkait dengan peran gaya kepemimpinan kepala desa dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Data skunder di validasi dalam penelitian ini sebagai sumber informasi yang mendukung penerapan gaya kepemimpinan kepala desa.

PEMBAHASAN

Penerapan Gaya Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepala desa pada 6 Maret 2023 pukul 15:00 WIB tentang sistem atau gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa menjelaskan bahwa Sistem gaya kepemimpinan yang saya lakukan lebih kepada pendekatan kepada masyarakat secara umum, saya selalu menerima aspirasi masyarakat dan keinginan masyarakat secara umum untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijabarkan bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala desa kepada masyarakat secara menyeluruh dilakukan dengan cara menerima aspirasi masyarakat dan penampungan semua keinginan masyarakat selama itu masih dalam pemenuhan kepentingan bersama. Wawancara mengenai hukuman atau teguran bagi karyawan yang melanggar aturan dan jelaskan sistematikanya dilakukan kepada kepala desa pada 6 Maret 2023 pukul 15:05 WIB kepada kepala desa menjelaskan bahwa kepala desa tidak pernah memberikan hukuman kepada perangkat desa apabila mereka ada yang melakukan kesalahan, tetapi kepala desa sering melakukan teguran kepada karyawan dan meminta klarifikasi atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan, kepala desa berharap melakukan itu agar perangkat desa merasakan bekerja dalam lingkungan keluarga yang harmonis.

Wawancara mengenai system yang diterapkan oleh anda dalam melakukan pembinaan dan pengawasan kepada karyawan dilakukan kepada kepala desa pada 6 Maret 2023 pukul 15:10 WIB kepada kepala desa menjelaskan bahwa pembinaan dan pengawasan yang dilakukan kepala desa kepada karyawan selama ini secara bertahap, pembinaan dilakukan melalui pemberian pemahaman secara keilmuan dan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan diluar desa, mewakili undangan dari pihak luar dan lain sebagainya. Terus untuk pengawasan dilakukan setiap hari untuk memastikan setiap kegiatan berjalan dengan lancar, termasuk di dalamnya adalah mengawasi setiap kegiatan yang berlangsung.

Wawancara mengenai pengawalan kebijakan kepada masyarakat pada 6 Maret 2023 pukul 15:15 WIB kepada kepala desa menjelaskan bahwa setiap kebijakan yang diberikan kepada desa selalu dievaluasi setiap saat, termasuk semua kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung, selain itu juga selalu menginformasikan dan setiap kebijakan yang dilakukan dengan keterbukaan kepada masyarakat.

Wawancara mengenai pembangunan ekonomi desa pada 6 Maret 2023 pukul 15:20 WIB kepada kepala desa menjelaskan bahwa kepala desa selalu membangun prinsip kepedulian dan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa, sehingga dengan adanya prinsip tersebut kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik. Kepala desa juga selalu memberikan peluang dan memberikan akses fasilitasi kepada masyarakat yang dapat menghasilkan dan berkarya untuk pengembangan ekonomi.

Wawancara mengenai program-program desa untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa pada 6 Maret 2023 pukul 15:25 WIB kepada kepala desa menjelaskan bahwa program yang dijalankan menyesuaikan kebutuhan masyarakat, misalnya ketika ada mahasiswa KKN di desa ini maka akan dijelaskan kepada mereka terkait dengan kondisi desa ini, sehingga mereka bisa masuk kepada masyarakat dengan salah satu program yaitu pengembangan ekonomi. Selain itu, juga memberikan fasilitasi kepada masyarakat dengan adanya pelatihan-pelatihan yang bekerja sama dengan pihak luar.

Wawancara mengenai keterlibatan dalam kegiatan ekonomi masyarakat pada 6 Maret 2023 pukul 15:30 WIB kepada kepala desa menjelaskan bahwa kepala desa terlibat secara langsung dalam kegiatan masyarakat, khususnya kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Kepala desa selalu melakukan survei kepada masyarakat secara kekeluargaan dalam menentukan kebijakan ekonomi dan mengevaluasi masyarakat pada kegiatan ekonomi.

Wawancara mengenai cara yang dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan ekonomi masyarakat pada 6 Maret 2023 pukul 15:35 WIB kepada kepala desa menjelaskan bahwa cara kepala desa dalam melakukan evaluasi kegiatan ekonomi masyarakat secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk struktural, hal ini dilakukan untuk mengetahui keterbukaan masyarakat dalam menanggapi kegiatan ekonomi yang diadakan atau difasilitasi oleh pemerintah desa.

Wawancara mengenai keterlibatan kepala desa dalam mengawal kegiatan ekonomi masyarakat pada 6 Maret 2023 pukul 15:40 WIB yang dilakukan kepada masyarakat menjelaskan bahwa masyarakat merasakan bahwa kepala desa selalu berhubungan secara langsung kepada masyarakat sebagai bentuk pengawasan kepada masyarakat sebagai kegiatan ekonomi masyarakat, harapannya kegiatan ekonomi yang dilakukan kepada masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan dan sebagai bentuk evaluasi pemerintah desa kepada masyarakat

Wawancara mengenai gaya kepemimpinan kepala desa kepada masyarakat pada 7 Maret 2023 pukul 15:00 WIB yang dilakukan kepada masyarakat menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala desa dirasakan sangat baik, kepada masyarakat selalu terbuka dan selalu aspiratif kepada masyarakat, artinya kepala desa mampu membaaur dengan masyarakat secara luas dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang membutuhkan informasi akurat.

Wawancara mengenai program-program yang diberikan desa untuk kemandirian ekonomi masyarakat pada 7 Maret 2023 pukul 15:05 WIB yang dilakukan kepada masyarakat menjelaskan bahwa program pendampingan yang diberikan oleh pemerintah desa terkait dengan peningkatan ekonomi masyarakat sudah maksimal, hanya saja adanya kekurangan dari masyarakat dalam menanggapi informasi masih belum dapat menanggapi dengan baik, mungkin hal ini dikarenakan adanya tingkat pendidikan yang bervariasi dari masyarakat sendiri.

Wawancara mengenai dampak kebijakan kepala desa terhadap kemandirian ekonomi masyarakat pada 7 Maret 2023 pukul 15:10 WIB yang dilakukan kepada masyarakat menjelaskan bahwa dampak adanya kebijakan oleh kepala desa yang berhubungan dengan ekonomi masyarakat dapat memberikan manfaat yang baik dalam masyarakat. Terutama dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya UMKM dalam hal ini menerima dampak melalui pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi.

Wawancara mengenai keterlibatan kepala desa dalam mengawal kegiatan ekonomi masyarakat pada 8 Maret 2023 pukul 15:40 WIB yang dilakukan kepada perangkat desa menjelaskan bahwa kepala desa dalam hal ini sangat terlibat untuk melakukan pengawasan kepada ekonomi masyarakat, sehingga dengan adanya pengawasan kepada masyarakat dapat memberikan dampak yang baik dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

Wawancara mengenai keterlibatan kepala desa dalam mengawal kegiatan ekonomi masyarakat pada 8 Maret 2023 pukul 15:40 WIB yang dilakukan kepada perangkat desa menjelaskan bahwa pemerintah desa memfasilitasi kegiatan dan pelatihan kepada masyarakat yang berkeinginan dalam mengembangkan usaha. Dengan adanya program pengembangan usaha tersebut masyarakat akan berinisiatif dan mengikuti guna mengembangkan usaha yang lebih baik, biasanya juga dana program dari luar yang dapat di manfaatkan.

Wawancara mengenai dampak kebijakan kepala desa terhadap kemandirian ekonomi masyarakat pada 8 Maret 2023 pukul 15:50 WIB yang dilakukan kepada perangkat desa menjelaskan bahwa dampak adanya kebijakan kepala desa dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sangat baik dan terima dengan baik pula oleh masyarakat, masyarakat dapat memanfaatkan setiap kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat misalnya UMKM dapat berkembang dengan baik.



Gambar 1. Hasil Dokumentasi Disuksi

Hasil dokumentasi pada gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa bahwa peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat menjadi salah satu aspek yang harus di wujudkan dengan baik oleh semua komponen masyarakat desa.



Gambar 2. Hasil Dokumentasi Kunjungan UKM

Berdasarkan gambar 2 di atas bahwa hasil kunjungan kepada pelaku usaha menunjukkan bahwa adanya pengolahan limbah menjadi produk yang bernilai jual sehingga dapat memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, adanya produk tersebut diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar dalam hal memberikan motivasi

Hasil analisis menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro merupakan gaya kepemimpinan partisipatif, Gaya kepemimpinan partisipatif adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi

perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Kepala Desa melakukan pendekatan secara langsung kepada masyarakat untuk kepentingan salah satunya adalah menciptakan kemandirian ekonomi.

Kemandirian ekonomi yang diwujudkan oleh kepala desa mengarah pada pendekatan kepada masyarakat secara persuasif dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang ada di desa, peningkatan kualitas UMK dilakukan dengan melibatkan secara langsung pada program pelatihan yang ada sebagai bentuk keterlibatan program Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Selain itu Pemerintah Desa juga memanfaatkan adanya fasilitas-fasilitas yang diperoleh dari pihak eksternal seperti adanya mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana programnya dapat diarahkan pada pengembangan UMK yang ada di desa.

Sistem atau gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa menjelaskan bahwa Sistem gaya kepemimpinan yang saya lakukan lebih kepada pendekatan kepada masyarakat secara umum, saya selalu menerima aspirasi masyarakat dan keinginan masyarakat secara umum untuk kepentingan bersama. Kepala desa menjelaskan bahwa kepala desa tidak pernah memberikan hukuman kepada perangkat desa apabila mereka ada yang melakukan kesalahan, tetapi kepala desa sering melakukan teguran kepada karyawan dan meminta klarifikasi atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan, kepala desa berharap melakukan itu agar perangkat desa merasakan bekerja dalam lingkungan keluarga yang harmonis.

Kepala desa menjelaskan bahwa pembinaan dan pengawasan yang di lakukan kepala desa kepada karyawan selama ini secara bertahap, pembinaan dilakukan melalui pemberian pemahaman secara keilmuan dan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan diluar desa, mewakili undangan dari pihak luar dan lain sebagainya. Terus untuk pengawasan dilakukan setiap hari untuk memastikan setiap kegiatan berjalan dengan lancar, termasuk di dalamnya adalah mengawasi setiap kegiatan yang berlangsung.

Setiap kebijakan yang diberikan kepada desa selalu dievaluasi setiap saat, termasuk semua kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung, selain itu juga selalu menginformasikan dan setiap kebijakan yang dilakukan dengan keterbukaan kepada masyarakat. Kepala desa selalu membangun prinsip kepedulian dan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa, sehingga dengan adanya prinsip tersebut kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik. Kepala desa juga selalu memberikan peluang dan memberikan akses fasilitasi kepada masyarakat yang dapat menghasilkan dan berkarya untuk pengembangan ekonomi.

Program yang dijalankan menyesuaikan kebutuhan masyarakat, misalnya ketika ada mahasiswa KKN di desa ini maka akan dijelaskan kepada mereka terkait dengan kondisi desa ini, sehingga mereka bisa masuk kepada masyarakat dengan salah satu program yaitu pengembangan ekonomi. Selain itu, juga memberikan fasilitasi kepada masyarakat dengan adanya pelatihan-pelatihan yang bekerja sama dengan pihak luar. Kepala desa terlibat secara langsung dalam kegiatan masyarakat, khususnya kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Kepala desa selalu melakukan survei kepada masyarakat secara kekeluargaan dalam menentukan kebijakan ekonomi dan mengevaluasi masyarakat pada kegiatan ekonomi.

Kepemimpinan adalah orang yang mengarahkan, mengarahkan, mengarahkan, membangun, memberi atau membangkitkan motivasi kerja, mengarahkan organisasi,

membangun jaringan organisasi yang baik, memfasilitasi kepemimpinan atau kepemimpinan yang efektif dan, sesuai dengan waktu yang ditentukan, memimpin pengikutnya untuk dirinya sendiri. tujuan yang ingin mereka cita-citakan. dan desain.. Kepemimpinan adalah cara seseorang bertindak untuk mempengaruhi orang lain, bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Fazira & Mirani, 2019).

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau seni yang ditujukan untuk membuat orang lain mau bekerja sama berdasarkan kemampuan seseorang untuk memimpin orang lain guna mencapai tujuan yang diinginkan kelompok. Kepemimpinan merupakan bagian penting dari manajemen dimana pemimpin harus mampu menciptakan sinergi yang harmonis dengan bawahannya dalam bidang-bidang seperti membina kerjasama, memimpin dan mendorong etos kerja bawahan, mempengaruhi sikap dan perilaku individu dan kelompok serta mengantarkan mereka dalam membentuk. cara yang menciptakan gaya. kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin.

Gaya kepemimpinan yang efektif dapat mendukung upaya perbaikan karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan memerlukan kepemimpinan melalui gaya kepemimpinan yang efektif. Perubahan yang berkembang selalu membutuhkan kepemimpinan yang kuat. Pemimpin dengan keterampilan yang kuat dapat memotivasi dan mempengaruhi karyawan mereka untuk bekerja menuju tujuan organisasi untuk mencapai kepuasan kerja.

Abarina & Al-Ghoribi (2016) Keberhasilan seorang pemimpin dalam berperilaku bawahannya sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya, gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering digunakan oleh pemimpin. Sehingga gaya kepemimpinan yang paling tepat adalah yang dapat memaksimalkan kinerja orang-orangnya. Kepemimpinan partisipatif adalah ketika kepemimpinan dilakukan secara meyakinkan, “menciptakan koeksistensi harmonis yang mendorong loyalitas dan partisipasi bawahan. Pemimpin mendorong bawahan untuk merasa menjadi bagian dari perusahaan. Bawahan harus berpartisipasi dengan memberikan saran, ide dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Pembangunan ekonomi diperlukan jika suatu negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi adalah usaha sadar dan tekad suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai proses untuk mengamati dan menganalisis pola hubungan dan interaksi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Dengan demikian, urutan kejadian dan dampaknya terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi dan tingkat kesejahteraan sosial dapat ditelusuri dari satu tahap pembangunan ke tahap berikutnya (Arsyad, 2017).

Kemandirian menunjukkan keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Individu mandiri, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, proaktif dan kreatif tanpa mengabaikan lingkungan (Asiyah, 2013).

Menurut beberapa ahli, “kemandirian” mengacu pada keterampilan psikososial, yang meliputi kebebasan bertindak, tidak bergantung pada keterampilan orang lain, tidak terpengaruh oleh lingkungan, dan kebebasan mengatur kebutuhan sendiri (Yuliani, 2020). Kemandirian adalah kemampuan untuk bertindak atas kebijaksanaan sendiri dan bertanggung

jawab atas tindakan seseorang. Kemandirian juga diartikan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan dan menjalani hidup tanpa terlalu bergantung pada orang lain (Gunawan, 2013). Kemandirian tidak dapat dicapai dalam satu fase kehidupan, tetapi berkembang lebih jauh dalam kegiatan ekonomi individu.

Faktor Penghambat Penerapan Gaya Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat dijelaskan bahwa faktor penghambat dalam penerapan gaya kepemimpinan kepala desa adalah kurangnya dukungan masyarakat secara menyeluruh, akan tetapi hal ini dapat disadari karena setiap kebijakan yang dilakukan oleh kepala desa belum tentu dapat diterima masyarakat secara menyeluruh. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Ngumpakdalem yang menjelaskan tentang faktor penghambat dalam penerapan gaya kepemimpinan:



Gambar 3. Hasil Dokumentasi Kunjungan Kantor Desa

Hasil wawancara menjelaskan bahwa faktor penghambat penerapan gaya kepemimpinan kepala desa adalah kurangnya dukungan masyarakat yang dapat ditunjukkan melalui responnya terhadap setiap kebijakan yang diterapkan kepada setiap aspek kegiatan dan kebijakan kepala desa.

Hambatan yang dihadapi oleh kepala desa dalam pengembangan dan peningkatan serta pembangunan kemandirian ekonomi masyarakat adalah tidak semua masyarakat dapat melakukan aktivitas ekonomi secara mandiri, hal ini karena sebagian besar masyarakat mempunyai pekerjaan di luar rumah. Akan tetapi dalam melakukan pembangunan kemandirian ekonomi masyarakat kepala desa selalu memberikan suport dan dukungan kepada masyarakat yang masih mempunyai keinginan untuk menciptakan dan berkarya dalam mewujudkan kemandirian ekonominya hal ini dapat dibuktikan adanya penambahan pelaku usaha setiap tahunnya. Dengan demikian adanya dukungan tersebut akan mempertahankan masyarakat yang mempunyai kegiatan ekonomi secara mandiri dan dapat memberikan contoh bagi masyarakat lain yang masih mempunyai keinginan untuk melakukan aktivitas ekonomi seperti usaha dan lainnya agar segera terealisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa yang diterapkan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah gaya kepemimpinan

partisipatif yang mengarah pada peningkatan ekonomi masyarakat secara mandiri, selain itu, kepala desa dan aparatur desa sangat mendukung masyarakat dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Faktor penghambat penerapan gaya kepemimpinan kepala desa yang diterapkan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah kurangnya dukungan masyarakat secara menyeluruh, hal ini perlu disadari bahwa tidak semua kebijakan dapat diterima masyarakat secara menyeluruh atau ada sebagian masyarakat yang masih kurang mendukung kebijakan kepala desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abarina, D. H., & Al-Ghoribi, A. S. H. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Matahari Department Store Tunjungan Plaza Surabaya. *Economy Management*.

Jurnal dan lainnya

- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 99-119.
- Amalia, A. D., & Syawie, M. (2015). Pembangunan Kemandirian Desa melalui konsep pemberdayaan: Suatu Kajian dalam perspektif sosiologi. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1(2).
- Apriyani, R., Hakim, L., & Priyanti, E. (2022). Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 2003-2008.
- Asiyah, N. (2013). Pola asuh demokratis, kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2).
- Batubara, S. S. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada departemen pengadaan PT Inalum (Persero). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 40-58.
- Deayana, I., Ambri, M., & Syafari, M. R. (2021). Efektivitas gaya kepemimpinan kolaboratif (studi kasus pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 14-22.
- Fazira, Y., & Mirani, R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 76-83.
- Ginting, R., & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan dan konteks peningkatan mutu pendidikan. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82-110.
- Julaeha, L. S., Thoriq, M. R., Ramadhan, M. F., Aziz, N. S., Zuhri, N. A., Zakiyah, N. R., & Awalia, R. (2023). Kemandirian Ekonomi: Pembiasaan Menabung di SDS IT Asy-Syifa Qolbu Bogor. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 69-77.
- Mustaan, A. G. (2020). Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 30-46.

- Najirah, C. (2021). Implementasi Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di SMP Negeri 35 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Nilawati, R. D. (2022). Tanggung Jawab Kepala Desa Dalam Pencegahan Covid-19 Menurut Tinjauan Fiqh Siyasah (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Oemar, U., Alamsyah, R., & Arisandi, R. (2019). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pangkalan Bulian Batang Hari Leko. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(2), 49-65.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281-298.
- Rahmaveda, A. (2017). Pemberdayaan anak jalanan di Kota Surabaya (Sinergitas antar stakeholders dalam peningkatan kemandirian anak jalanan). *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(3), 1-8.
- Roza, D., & Arliman, L. (2017). Peran badan permusyawaratan desa di dalam pembangunan desa dan pengawasan keuangan desa. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4(3), 606-624.
- Shomedran, S. (2016). Pemberdayaan Partisipatif dalam Membangun Kemandirian Ekonomi dan Perilaku Warga Masyarakat (Studi Pada Bank Sampah Warga Manglayang RT 01 RW 06 Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Bandung). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2).
- Sitorus, M. J. (2019). Peran Serta Masyarakat Terhadap Sistem Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi di Desa Marihat Tanjung Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun) (Doctoral dissertation).
- Soeyitno, A. H. (2014). Hubungan antara persepsi karyawan terhadap gaya kepemimpinan partisipatif atasan dengan kinerja karyawan di RS Muji Rahayu Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Tokan, F. B., & Gai, A. (2020). Studi tentang Kepemimpinan Kepala Desa dalam melaksanakan Kewenangan Desa menuju Kemandirian Desa di Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. *Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 90-108.
- Wahyuni, E. (2019). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Penggalian Kecamatan Tebing Syahbandar Serdang Bedagai Skripsi (Doctoral dissertation).
- Yuliani, N. F. (2020). Eksistensi Kemandirian Sebagai Identitas Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubarak, Uman Agung, Lampung Tengah. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 139-153

Dokumen Resmi Lainnya

Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Asas Rekognisi Dan Subsidiaritas Undang-Undangdesa Nomor 6 Tahun 2014
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa